

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai dengan adanya di lapangan, seperti yang dinyatakan oleh Bogdan dan Biklen dalam Emzir (2010: 3), bahwa data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.

Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk mengklasifikasikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Sumadi Suryabrata, 2003: 19). Sesuai dengan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, diharapkan permasalahan yang dikemukakan dapat terjawab dengan analisis berdasarkan data yang dikumpulkan, selanjutnya dibuat tabel data frekuensi dan persentase berdasarkan klasifikasi tertentu sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam membuat laporan penelitian.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti faktor-faktor pendukung keberadaan industri kecap Kawan Setia (KS) di Desa Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran tahun 2012

B. Populasi

Penelitian ini akan dilakukan pada industri kecap KS yang berlokasi di Desa Negeri Sakti, dengan titik tekan kajian pada faktor-faktor pendukung keberadaan industri kecap KS Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan sebagai subjek penelitian yaitu pengusaha kecap KS di Desa Negeri Sakti.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka variabel dalam penelitian ini meliputi ketersediaan mendapatkan bahan mentah, ketersediaan sumber tenaga/bahan bakar, ketersediaan mendapatkan tenaga kerja, ketersediaan mendapatkan sarana transportasi, kemudahan dan kelancaran dalam pemasaran hasil produksi dari kecap KS.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Masri Singarimbun (1987: 46) yang dimaksud definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional variabel adalah suatu informasi ilmiah yang sangat membantu dalam penelitian yang lain dengan menggunakan variabel yang sama.

Jadi definisi operasional variabel mengenai faktor-faktor pendukung keberadaan industri kecap KS di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran adalah sebagai berikut :

a. Kemudahan Mendapatkan Bahan Mentah

Bahan mentah yang dimaksud adalah semua bahan yang didapat dari sumber daya alam atau dari usaha manusia untuk dimanfaatkan lebih lanjut dalam suatu kegiatan industri. Adapun bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi industri kecap adalah gula, garam, kacang kedelai dan air yang mendukung proses produksi industri tersebut. Kemudahan bahan mentah yang dimaksud yaitu :

- a) Bahan mentah mudah, apabila bahan mentah yang diperlukan dalam proses produksi pada industri tersebut mudah didapat dan selalu terpenuhi.
- b) Bahan mentah tidak mudah, apabila bahan mentah yang diperlukan dalam proses produksi pada industri tersebut sulit didapat dan tidak terpenuhi.

b. Kemudahan Mendapatkan Sumber Tenaga/ Bahan Bakar

Sumber tenaga/ bahan bakar yang diperlukan dalam industri kecap KS Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yaitu berupa minyak tanah, listrik dan elpiji yang dapat mendukung proses produksi industri tersebut. Yang dimaksud kemudahan dalam mendapatkan bahan bakar dalam penelitian ini yaitu :

- a) Bahan bakar mudah, apabila elpiji dan minyak tanah yang diperlukan dalam proses produksi pada industri tersebut selalu ada dan mudah didapat.

- b) Bahan bakar tidak mudah, apabila elpiji dan minyak tanah yang diperlukan dalam proses produksi pada industri tersebut tidak ada dan tidak selalu terpenuhi.

c. Kemudahan Mendapatkan Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua orang yang menjadi pekerja/karyawan dan bekerja pada industri kecap KS di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Kemudahan mendapatkan tenaga kerja yang dimaksud yaitu :

- a) Tenaga kerja mudah, apabila tenaga kerja yang dibutuhkan selalu tersedia dan mudah didapatkan.
- b) Tenaga kerja tidak mudah, apabila tenaga kerja yang dibutuhkan tidak tersedia dan tidak mudah didapatkan.

d. Kemudahan Mendapatkan Sarana Transportasi

Transportasi yang dimaksud adalah semua sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lain dalam mendukung proses produksi industri tersebut. Sedangkan kemudahan mendapatkan sarana transportasi yang dimaksud yaitu :

- a) Mudah, apabila sarana transportasi tersedia dan mendukung dalam kegiatan industri. Sarana transportasi yang dimaksud yaitu mobil pick up, motor, dan lain-lain guna mendukung kegiatan industri mudah didapat dan selalu ada.

- b) Tidak mudah, apabila sarana transportasi tidak mendukung dan tidak selalu ada dalam proses kegiatan industri. Artinya sulit untuk mendapatkan mobil, motor atau kendaraan lainnya sebagai angkutan.

e. Kemudahan dan Kelancaran Pemasaran Hasil Produksi

Pemasaran yang dimaksud yaitu penjualan barang hasil produksi industri kepada konsumen atau pelanggan. Sedangkan kemudahan dalam pemasaran produksi industri yang dimaksud yaitu :

- a) Mudah, apabila barang hasil produksi industri tersebut habis dipasarkan, artinya mudah dan lancar dipasarkan kepada konsumen.
- b) Tidak mudah, apabila barang hasil produksi industri tidak habis dipasarkan, artinya tidak lancar dipasarkan kepada konsumen.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek, dengan demikian data yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik (Nursid Sumaatmadja, 1988: 105). Berdasarkan pendapat tersebut, maka teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan serta berbagai sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan industri kecap KS di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang belum ada atau kurang jelas dari data yang sudah ada, wawancara ini dilakukan oleh peneliti

kepada pengusaha industri kecap KS. Dalam hal ini untuk mengumpulkan datanya dibuat kuisisioner yang berisikan daftar pertanyaan, yang kemudian ditanyakan langsung kepada responden. Wawancara yang akan dilakukan merupakan teknik wawancara terstruktur. Tujuan teknik ini adalah untuk mendapatkan data mengenai bahan mentah, sumber energi/bahan bakar, tenaga kerja, sarana transportasi, dan pemasaran hasil produksi, dengan tujuan agar jawaban sesuai dengan kenyataan tanpa terpengaruh oleh keinginan peneliti (subyektif)

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang telah tersedia baik berupa catatan-catatan/monografi, dokumen-dokumen, dan lain-lain, guna melengkapi sumber data primer sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, maka memerlukan informasi dan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Nursid Sumaatmadja, 1988: 109). Teknik penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah penduduk, mata pencaharian, luas wilayah, peta kelurahan, serta data lain yang menunjang dalam penelitian ini.

C. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dipergunakan tabel data dan persentase. Tabel data tersebut dibuat berdasarkan klasifikasi tertentu, dan berdasarkan pada frekuensi persentase dari variabel-variabel tersebut, sebagai dasar interpretasi dan dideskripsikan secara sistematis guna membuat laporan hasil penelitian, dan ditarik kesimpulan sebagai laporan penelitian ini (Suharsimi Arikunto, 2006: 236)